

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2024

PT. BPR
LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO



KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR Lumbungartha Muntilanindo Tahun 2024 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

BPR Lumbungartha Muntilanindo sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediacy institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, maka BPR Lumbungartha Muntilanindo berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. BPR Lumbungartha Muntilanindo menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip Sosial, Lingkungan dan Ekonomi dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola atau Environmental, Social and Governance (ESG).

BPR Lumbungartha Muntilanido berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2024 - 2028 dimana sesuai dengan kategori BPR modal inti kurang dari Rp. 15 milyar pertama kali menyusun RAKB pada tahun 2023 dan selanjutnya pada tahun 2024 mulai mengimplementasikannya secara berkelanjutan.

DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
 BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	4
1.1. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4
1.2. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.3. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	6
1.4. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	7
1.5. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	8
 BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	9
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan	9
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	9
 BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	10
3.1. Rencana Strategis Bank.....	10
3.2. Kapasitas Organisasi	11
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	12
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	12
3.5. Strategi Komunikasi	13
3.6. Sistem Monitoring	14
3.7. Kebijakan Pemerintah.....	14
 BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	15
4.1. Pengembangan Kapasitas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
4.2. Penyaluran kredit kepada sektor usaha yang memenuhi kriteria keuangan berkelanjutan.....	16
 BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	17
5.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi	17
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	17
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	18
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan.....	18
5.5. Penutup	19

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.1.1. Visi

Visi Keuangan Berkelanjutan BPR Lumbungartha Muntilanindo, sejalan dengan visi utamanya, yaitu menjadi BPR yang Sehat, Kuat dan mengikuti perkembangan teknologi

1.1.2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan BPR Lumbungartha Muntilanindo :

1. Memberikan pelayanan yang sehat, dan mengikuti perkembangan teknologi
2. Mendukung pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan nilai lebih perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham dan kesejahteraan pengurus serta karyawan.

1.2. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR Lumbungartha Muntilanindo yaitu menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

1.3. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.3.1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Jan 2024 s/d 30 Jun 2024	Pengembangan Kapasitas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan pemahaman tentang Keuangan Berkelanjutan dan agar mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan	Pelatihan dilaksanakan sebanyak minimal 1 kali bagi pegawai penanggungjawab keuangan berkelanjutan
2	01 Jan 2024 s/d 30 Jun 2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan	Peningkatan awareness tentang Keuangan Berkelanjutan dan agar	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO*Jl. Pemuda no.16 Muntilan Kab. Magelang 56414***Telepon: 0293-587302,587564****Website: lumbungartha.co.id Email : lumbung.artha@yahoo.com**

		Berkelanjutan	mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan	
3	01 Jan 2024 s/d 30 Sept 2024	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Keberlanjutan	BPR memiliki SPO Implementasi Keuangan Keberlanjutan	SPO disetujui oleh Dekom sebagai pedoman pelaksanaan implementasi keuangan berkelanjutan
4	01 Jan 2024 s/d 30 Jun 2024	Membentuk Unit Kerja Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan	BPR memiliki Unit Kerja Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan	Ditetapkan Unit Kerja Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan oleh Direksi untuk mengkoordinir pelaksanaan implementasi keuangan berkelanjutan
5	01 Jan 2024 s/d 30 Jun 2024	Menerbitkan pedoman tentang pemeliharaan dan kebersihan di lingkungan kerja	Peningkatan awareness seluruh karyawan untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja	Tercipta lingkungan kerja yang bersih dan mendukung kesehatan dan produktivitas karyawan
6	01 Jan 2024 s/d 30 Jun 2024	Menerbitkan pedoman tentang pedoman penggunaan dan efisiensi sumber daya listrik	Mengetahui dan monitoring pemakaian sumber daya listrik serta mengendalikan pemakaian listrik dengan baik sesuai pedoman	Mengurangi penggunaan daya listrik dan penurunan biaya pemakaian listrik dari tahun 2023
7	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	Monitoring penggunaan BBM untuk kegiatan operasional baik kendaraan dan genset	Ikut serta mendorong program pemerintah mengenai hemat BBM dan meminimalisir penggunaan BBM yang berlebihan	Penggunaan BBM sesuai tingkat kewajaran
8	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	Kegiatan CSR di bidang sosial untuk warga sekitar kantor/lingkungan.	Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat	Terealisasi anggaran biaya CSR bidang sosial
9	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	Kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup	Ikut serta mendorong program pemerintah dalam pelestarian lingkungan	Terealisasi anggaran biaya CSR bidang lingkungan hidup
10	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Menerbitkan pedoman tentang pedoman penggunaan kertas	Mengetahui dan monitoring pemakaian kertas serta mengendalikan pemakaian kertas	Mengurangi penggunaan kertas dan penurunan biaya ATK kertas dari tahun 2023

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO*Jl. Pemuda no.16 Muntilan Kab. Magelang 56414***Telepon: 0293-587302,587564***Website: lumbungartha.co.id Email : lumbung.artha@yahoo.com*

			dengan baik sesuai pedoman	
11	01 Oktober 2024 s/d 30 Nov 2024	Penggunaan wadah minuman (tumbler) atau gelas kaca untuk minum	Meminimalisir konsumsi minuman kemasan plastik	Penurunan penggunaan minuman kemasan plastik

1.3.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2024	Pengembangan Kapasitas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Peningkatan pemahaman tentang Keuangan Berkelanjutan dan agar mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan	Pelatihan dilaksanakan sebanyak minimal 1 kali bagi pegawai penanggungjawab keuangan berkelanjutan
2	2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness tentang Keuangan Berkelanjutan dan agar mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai
3	2024	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Keberlanjutan BPR memiliki SPO Implementasi Keuangan Keberlanjutan	SPO disetujui oleh Dekom sebagai pedoman pelaksanaan implementasi keuangan berkelanjutan
4	2024	Membentuk Unit Kerja Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan BPR memiliki Unit Kerja Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan	Ditetapkan Unit Kerja Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan oleh Direksi untuk mengkoordinir pelaksanaan implementasi keuangan berkelanjutan
5	2024	Aktivitas rutin seluruh karyawan dengan melakukan pemeliharaan dan kebersihan di lingkungan kerja Peningkatan awareness seluruh karyawan untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja	Tercipta lingkungan kerja yang bersih dan mendukung kesehatan dan produktivitas karyawan
6	2024	Melakukan pengaturan efisiensi penggunaan sumber daya listrik Mengetahui dan monitoring pemakaian sumber daya listrik serta mengendalikan pemakaian listrik dengan baik sesuai pedoman	Mengurangi penggunaan daya listrik dan penurunan biaya pemakaian listrik dari tahun 2023
7	2024	Monitoring penggunaan BBM untuk kegiatan operasional baik kendaraan dan genset Ikut serta mendorong program pemerintah mengenai hemat BBM dan meminimalisir penggunaan BBM yang berlebihan	Penggunaan BBM sesuai tingkat kewajaran

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO*Jl. Pemuda no.16 Muntilan Kab. Magelang 56414**Telepon: 0293-587302,587564**Website: lumbungartha.co.id Email : lumbung.artha@yahoo.com*

8	2024	Kegiatan CSR di bidang sosial untuk warga sekitar kantor Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat	Terealisasi anggaran biaya CSR bidang sosial
9	2024	Kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup Ikut serta mendorong program pemerintah dalam pelestarian lingkungan hidup	Terealisasi anggaran biaya CSR bidang lingkungan hidup
10	2024	Melakukan pengaturan dan efisiensi penggunaan kertas Mengetahui dan monitoring pemakaian kertas serta mengendalikan pemakaian kertas dengan baik sesuai pedoman	Mengurangi penggunaan kertas dan penurunan biaya ATK kertas dari tahun 2023
11	2024	Penggunaan wadah minuman (tumbler) atau gelas kaca untuk minum Meminimalisir konsumsi minuman kemasan plastik	Penurunan penggunaan minuman kemasan plastik
12	2025	Penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Peningkatan kapasitas dan pemahaman tentang Keuangan Berkelanjutan	Sebagian besar pegawai atau 70% total karyawan telah mendapatkan sosialisasi tentang penerapan keuangan berkelanjutan
13	2026	Melakukan kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Mendapatkan informasi yang valid, tepat dan digunakan sebagai pedoman untuk menerbitkan produk dan/atau jasa yang sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan
14	2027	Peningkatan kapasitas dan pemahaman terkait analisa maupun manajemen risiko yang berkaitan dengan pembiayaan produk keuangan berkelanjutan Meningkatkan kapasitas dan pemahaman terkait analisa maupun manajemen risiko yang berkaitan dengan produk keuangan berkelanjutan kepada tim bisnis yang terkait dengan proses kredit atau pembiayaan	Sebagian besar 70% tim bisnis yang terlibat dalam proses kredit atau pembiayaan telah mendapatkan pelatihan mengenai analisa dan manajemen risiko kredit atau pembiayaan yang berkaitan dengan produk keuangan berkelanjutan
15	2028	Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan Meningkatkan jumlah kredit/pembiayaan khususnya yg berorientasi pada Keuangan Berkelanjutan.	Memberikan target pada usaha debitur Keuangan Berkelanjutan misal 2% dari total portofolio yang ada guna bisa diimplementasi dari awal tahun.

1.4. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1.5. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Divisi Teknologi Informasi melakukan support penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
5. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BAB II
PROSES PENYUSUNAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan di PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut.

- a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I di Indonesia 2015 – 2019.
- b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
- c. Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- d. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Laporan RAKB ini disusun oleh internal BPR yaitu Divisi Bisnis yang didukung oleh Unit Kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan RAKB oleh Divisi Bisnis
2. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Divisi SDM dan Divisi Umum
3. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan seluruh unit kerja terkait.
4. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.

BAB III
FAKTOR PENENTU
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR Lumbungartha Muntilanindo akan terus mengembangkan dan menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Magelang dan sekitarnya, dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM. BPR Lumbungartha Muntilanindo juga akan meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut Management akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Adapun BPR Lumbungartha Muntilanindo mempunyai strategi sebagai berikut :

1. Melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran yang potensial.
2. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal.
3. Melakukan pemasaran atau promosi melalui media sosial.

3.2. Kapasitas Organisasi

3.2.1. Kapasitas Organisasi

Untuk mencapai visi dan misi BPR Lumbungartha Muntilanindo perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi (terlampir) disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Mia Budy Setyagraha	Komisaris Utama
2	Raden Dionesius Anto Widiyatmoko	Komisaris

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Budhi Rochmadi	Direktur

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	Bambang Wijanarko	PE Audit Intern
2	Albertha Daisy Arya Palupi	PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM
3	Rosa Deviani Nuryantari	Kabag Operational
4	Hendri Patar Sirait	Kabag Marketing
5	Dany Irawan	TL Kantor Kas Tempuran
6	Heri Susanto	TL Kantor Kas Salam

Unit Kerja	Level Pejabat	Jumlah Pegawai
1	Operasional	12 orang
2	Kredit / Bisnis	13 orang
3	Audit Intern	1 orang
4	Kepatuhan/Manrisk	1 orang

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang berkompeten pada bidang masing - masing. Komposisi SDM di BPR Lumbungartha Muntilanindo juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah Komposisi Karyawan

Jumlah Komposisi Pegawai Bank
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	2
3	Sarjana (S1)	14
4	Sarjana Muda / Diploma	5
5	SMA Atau Sederajat	6
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		

Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan
Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	11
2	Perempuan	16
Total		

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR Lumbungartha Muntilanindo dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training- training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar BPR dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank Triwulan III 2023 dan selama 2 (dua) tahun terakhir sesuai pada tabel di bawah ini.

A. Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah)

No	Indikator	2023 (TW III)	2022	2021
1	Total Aset	28.110.893.484	30.302.802.628	34.079.856.699
2	Modal Inti	8.860.496.353	8.469.946.080	7.346.497.359
3	Kredit Yang Diberikan	19.597.720.823	22.043.878.984	25.476.514.810
4	Dana Pihak Ketiga	18.143.247.125	20.408.035.830	24.775.210.720
5	Pendapatan Operasional	3.780.523.041	5.600.846.369	6.357.249.145
6	Beban Operasional	3.483.625.328	5.271.929.433	4.778.340.805
7	Laba Operasional	296.897.713	328.916.936	1.578.908.340

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2023 (TW III)	2022	2021
1	Rasio KPMM	74,62%	73,57%	61,49%
2	NPL Gross	38,11%	27,60%	15,57%
3	NPL Net	35,51%	21,68%	12,81%
4	ROA	1,64%	1,88%	4,45%
5	NIM	8,59%	9,28%	10,33%
6	Rasio BOPO	95,24%	93,87%	75,16%
7	LDR	72,57%	76,33%	76,75%

3.3.2. Kapasitas Teknis

Peningkatan kapasitas teknis teknologi Bank menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi / software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang.

3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam program pengembangan kapasitas internal, BPR Lumbungartha Muntilanindo akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.

3.5 Strategi Komunikasi

Secara internal PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR terus mengkomunikasi agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan listrik, air, BBM dan kertas.
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat Tim Bisnis yang rutin dilakukan untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis.
3. Rapat Konsolidasi yang dilaksanakan oleh divisi baik bisnis dan operasional, masing-masing untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

3.7 Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

3.8 Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh BPR.

Kekuatan (Strengths)

- Memiliki ketersediaan layanan yang cepat;
- Demografi karyawan yang masih didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat untuk memajukan Bank;
- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank.

Kelemahan (Weakness)

- Kualitas SDM yang perlu terus ditingkatkan;
- Produk dan layanan masih terbatas;
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan.

Peluang (Opportunities)

- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan;
- Keberadaan kantor dilingkungan pusat bisnis perdagangan dan pasar;
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals.

Ancaman (Threats)

- Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup;
- Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

BAB IV
PRIORITAS DAN URAIAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Pengembangan Kapasitas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Dasar Pemikiran

Pengembangan Kapasitas SDM yang terkait dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendorong terciptanya implementasi penerapan keuangan berkelanjutan yang memadai.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Pengembangan Kapasitas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2024 s/d 30 Sept 2024	Tim HRC dan pihak eskternal Perbarindo	HRC

c. Sumber Daya

Dalam pengembangan kapasitas SDM terkait dengan keuangan berkelanjutan diutamakan diberikan kepada Direksi dan Unit Kerja terkait, dengan kolaborasi pihak eksternal maka sumber daya dari anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan kedepan yaitu dari eksternal seperti adanya perubahan kebijakan terkait dengan lembaga jasa keuangan maupun terkait dengan program keuangan berkelanjutan itu sendiri.

4.2. Penyaluran kredit kepada sektor usaha yang memenuhi kriteria keuangan berkelanjutan

a. Dasar Pemikiran

Sesuai dengan program dan rencana aksi keuangan berkelanjutan, maka diharapkan adanya realisasi kredit atau pembiayaan kepada UMKM yang sesuai kriteria keuangan berkelanjutan.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penyaluran kredit kepada sektor usaha	2027-2028	Team Bisnis	Team Bisnis
	yang memenuhi kriteria keuangan berkelanjutan			

c. Sumber Daya

Dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit atau pembiayaan kepada usaha dengan kriteria berkelanjutan, maka perlu dilakukan pengembangan kapasitas SDM yang terkait, diutamakan diberikan kepada Tim Bisnis seperti Kepala Kas / Team Leader dan Analis Kredit, maka dapat dilakukan dengan kolaborasi pihak eksternal melalui pelatihan dengan sumber daya yang dari anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan kedepan yaitu dari eksternal seperti adanya perubahan kebijakan terkait dengan lembaga jasa keuangan maupun terkait dengan program keuangan berkelanjutan itu sendiri, serta permintaan pasar terhadap program keuangan berkelanjutan.

BAB V
TINDAK LANJUT
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur dan dievaluasi pada setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Peran Direktur dalam monitoring dan evaluasi dibantu oleh masing-masing penanggungjawab divisi terkait.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Bulanan	Unit kerja penanggung jawab RAKB bekerjasama dengan divisi lain yang terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Unit kerja penanggung jawab RAKB bekerjasama dengan divisi lain yang terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Bulan April.	Unit kerja penanggung jawab RAKB bekerjasama dengan divisi lain yang terkait

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

- a. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
- b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR

Lumbungartha Muntilanindo melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal penyesuaian organisasi dan standar Prosedur Operasional, maka mitigasi yang dilakukan yaitu diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
2. Dalam hal pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan, maka mitigasi yang dilakukan :
 - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
3. Dalam hal pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan, maka mitigasi yang dilakukan :
 - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR Lumbungartha Muntilanindo akan melakukan inovasi produk dan layanannya.
 - BPR memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanandan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah.
 - Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan.
 - BPR Lumbungartha Muntilanindo akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan, sosial dan ekonomi, maka mitigasi yang dilakukan :
 - Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.
 - Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan, sosial dan ekonomi serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
 - Memperkuat kolaborasi dengan pihak lain.

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Jl. Pemuda no. 16 Muntilan Kab. Magelang 56414

Telepon: 0293-587302, 587564

Website: lumbungartha.co.id Email: lumbung.artha@yahoo.com

5. Dalam hal penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktivitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mengatur penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam aktivitas operasional Bank.
6. Dalam hal pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan. Maka mitigasi yang dilakukan, menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung- jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Magelang, 13 Desember 2023

Disusun Oleh :


Badhi Rochmadi
Direktur

Disetujui Oleh,


Mia Budy Setyagraha
Komisaris Utama


Raden Dionesius Anto Widiyatmoko
Komisaris

RENCANA INKLUSI
PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
TAHUN 2024

SASARAN RUANG LINGKUP	Masyarakat Umum	Masyarakat Umum
NAMA KEGIATAN	Iklan Sosial Media	Branding
TUJUAN KEGIATAN	Perluasan Akses	Perluasan Akses
BENTUK METODE PELAKSANAAN	Lainnya	Lainnya
MATERI	Produk BPR LAM	Produk BPR LAM
TARGET PESERTA	Umum	Umum
JADWAL	Januari-Desember	Januari-Desember
WILAYAH	Sosial Media	Sosial Media dan Instansi
FREKUENSI	Min 1x dalam sebulan	Min 1x dalam sebulan
METODE DAN SARANA PENGUKURAN	Keberhasilan pembukaan tabungan/kredit	Keberhasilan pembukaan tabungan/kredit
PARAMETER DAN BENTUK PEMANTAUAN EVALUASI	Mengukur Minat	Mengukur minat
Rencana Biaya	-	1.000.000 (brosur/MMT)

1.8

2 /

RENCANA LITERASI
PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
TAHUN 2024

SASARAN RUANG LINGKUP	Instansi Pendidikan (siswa)	Instansi Pendidikan (siswa)
NAMA KEGIATAN	Kreativitas Siswa dalam rangka hari Pendidikan	Kecerdasan anak untuk Bangsa
TUJUAN KEGIATAN	Meningkatkan kreativitas siswa	Meningkatkan pengetahuan anak
BENTUK METODE PELAKSANAAN	PUJK bekerjasama dengan pihak sasaran	PUJK bekerjasama dengan pihak sasaran
MATERI	Lomba Mewarnai dan Menggambar	Lomba cerdas cermat
TARGET PESERTA	Siswa kelas 1-2 serta kelas 3-4	Siswa kelas 4 dan 5
JADWAL	Mei 2024	Juli 2023
WILAYAH	Muntilan	Muntilan
FREKUENSI	1x kegiatan	1x kegiatan
METODE DAN SARANA PENGUKURAN	Bentuk serta wilayah pelaksanaan	Bentuk serta wilayah pelaksanaan
PARAMETER DAN BENTUK PEMANTAUAN EVALUASI	Kesesuaian pelaksanaan	Kesesuaian pelaksanaan
Estimasi biaya	5.000.000	5.000.000

1-8

2/